

Hasil wawancara

Profil informan (pengurus)

Nama : Sri Sentuni

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Umur : 36 tahun

1. Apa itu bank sampah?

“Bank sampah merupakan sebuah sarana untuk pengelolaan sampah, dengan cara menabung menggunakan sampah, sampah yang ditabung sebisa mungkin akan dikelola untuk didaur ulang”

2. Mengapa anda mendirikan bank sampah?

“Dahulu saya melihat di lingkungan saya banyak sekali sampah. Saya ingin mengajak masyarakat agar peduli terhadap sampah sehingga lingkungan disekitar saya bersih dari sampah. dengan mendirikan bank sampah saya berharap sampah yang ada di sekitar saya berkurang”

3. Bagaimana awal berdirinya bank sampah Jati Asri?

“dengan keresahan saya terhadap sampah saya berfikir bagaimana caranya mengajak warga di lingkungan saya sehingga tidak membuang sampah sembarangan, ketika itu saya melihat tayangan di televisi tentang pengelolaan sampah. Saya tertarik dengan konsep pengelolaan sampah melalui bank sampah tersebut. Saya mencari-cari info tentang bank sampah dikudus, dan saya dikenalkan oleh teman saya bahwa ada bank sampah di kecamatan dawu yaitu Bank Sampah Muria Berseri. Lalu saya belajar tentang bagaimana cara mengelola sampah dengan bank sampah, sehingga saya mampu mendirikan bank sampah sendiri. itulah yang membuat program-program saya hampir sama dengan Bank Sampah Muria Berseri.”

4. Bagaimana sistem kerja bank sampah Jati Asri?

“Sistem kerja di bank sampah adalah nasabah menabung sampah di bank sampah, sampah yang ditabung sebelumnya dipilah berdasarkan jenisnya. Sampah yang ditabung tersebut akan di timbang, hasil timbangan dicatat di buku besar bank sampah dan buku tabungan nasabah. Sampah yang ada di bank sampah yang dapat didaur ulang akan didaur ulang lalu yang tidak dapat didaur ulang akan di jual ke pengepul”

5. Produk apa saja yang dihasilkan bank sampah Jati Asri?

“banyak mas, mulai dari tas, taplak meja, dompet, bros, bingkai, rompi, celemek, banyak lah mas”

6. Sampai saat ini berapa jumlah nasabah bank sampah Jati Asri?

“Sampah saat ini nasabah menabung di bank sampah 139 orang, tapi tidak semuanya aktif mas”

7. Berapa banyak pengrajin di Bank Sampah Jati Asri?

“untuk pengrajin saya tidak membatasi mas, siapa saja yang ingin ikut mendaur ulang sampah namun yang memang hampir setiap saat ada sekitar 14 orang mas”

8. Bagaimana cara pemasaran produk bank sampah Jati Asri?

“Produk bank sampah dipasarkan secara online melalui *facebook* dan *instagram* tapi ketika ada *event-event* atau pameran yang berhubungan dengan pengelolaan sampah dan kreasi masyarakat kita sering ikut”

9. Apa saja program yang ada di bank sampah Jati Asri?

“Program yang ada di bank sampah banyak mas, mulai dari tabungan sampah, posko anti putus sekolah dengan program ini diharapkan mampu mengurangi anak-anak putus sekolah, pelatihan daur ulang sampah, hibah sampah dan barang bekas”

10. Bagaimana potensi pemberdayaan masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan melalui bank sampah Jati Asri?

“Potensi pemberdayaan masyarakat dengan bank sampah bisa dikatakan dapat berjalan mas, namun tergantung jenis anggota mas, kalo anggota tersebut hanya sebagai nasabah hanya berpengaruh sedikit paling banyak tahun kemarin dapatnya 736.800 rupiah itu saja orangnya pedagang di kantin sekolahan, yang paling sedikit 39.200 rupiah, namun jika mau menjadi pengrajin setiap bulannya bisa menghasilkan 850.000 rupiah”

11. Bagi anda sendiri seberapa besar peningkatan pendapatan anda setelah mendirikan bank sampah Jati Asri?

“Pendapatan saya dari bank sampah hanya dari penjualan kreasi mas, pengurus tidak mengambil keuntungan dari nasabah yang menabung. Omzet penjualan kreasi bank sampah perbulannya mencapai sekitar 9.000.000 rupiah. Namun pendapatan bersihnya sekitar 5.000.000. itupun saya masih bagi dengan pengurus. Saya dapat sekitar 2.000.000 rupiah. Karena memang saya yang bekerja paling banyak mas”

12. Dalam mengelola bank sampah Jati Asri apakah ada kendala antara bank sampah dan nasabah sehingga menghambat peningkatan pendapatan bank sampah dan anggota baik itu nasabah maupun pengrajin.

“kendala sepertinya tidak ada mas, hanya saja kadang ketika nasabah punya sampah yang banyak lebih memilih menjual ke tukang rosok dari pada ke bank sampah jati asri, tapi itukan memang hak mereka mas, untuk pengrajin kadang ketika sampah yang akan dibuat kreasi kurang padahal sedang ada pesanan banyak ini membuat pendapatan yang seharusnya bisa meningkat menjadi terhambat. namun hal itu saya “akali” cara bekerja sama dengan bank sampah yang tergabung dalam Paguyuban Bank Sampah Kresek untuk meminta sampah jenis yang akan di buat kreasi”.

13. Apa dampak yang timbul setelah adanya bank sampah Jati Asri?

“yang jelas adalah sampah yang terbuang sembarangan berkurang, itu merupakan cita-cita saya, walaupun belum sepenuhnya hilang. Namun, setidaknya sampah berkurang. tapi sekarang masyarakat mulai sadar akan pentingnya menjaga lingkungan. Karena lingkungan terjaga tingkat kesehatan meningkat. Selain itu pendapatan masyarakat juga dapat meningkat, dengan menabung di bank sampah dan menjadi pengrajin di bank sampah. dan juga dampak lainnya adalah adanya rasa saling membantu sesama masyarakat melalui program-program bank sampah seperti program hibah sampah dan barang bekas”

Profil informan (nasabah)

Nama : Khamidah

Pekerjaan : ibu rumah tangga

Umur : 44 tahun

1. Apa pekerjaan anda sehari-hari?

Ibu rumah tangga mas,

2. Berapa penghasilan anda?

“ya saya tidak punya penghasilan mas, penghasilan saya dari suami saya”

3. Apakah dengan penghasilan tersebut sudah mencukupi kebutuhan anda dan keluarga?

“Kalau untuk memenuhi kebutuhan pokok cukup mas, tp kalau mau beli barang-barang yang lumayan mahal ya harus menyisihkan untuk di tabung dulu mas”

4. Sejak kapan anda menjadi nasabah bank sampah Jati Asri?

“Sejak setelah lebaran 2014 mas”

5. Mengapa anda mau menjadi nasabah bank sampah Jati Asri?

“Awalnya ketika di pengajian yasinan rutin ditawari untuk ikut bank sampah tapi saya masih tidak “mudeng”. Tapi setelah lebaran idul fitri ada beberapa tetangga yang mendapatkan uang dan juga sembako yang katanya dari hasil menabung di Bank Sampah Jati Asri. Jadi saya ikut coba-coba menabung di Bank Sampah Jati Asri”

6. Dengan menjadi nasabah seberapa besar peran bank sampah terhadap terhadap diri anda?

“kalo dalam ekonomi tidak terlalu besar mas, tapi saya merasa sangat terbantu ketika saya mengambil hasil dari Bank Sampah Jati Asri pada saat akan hari raya idul fitri, karena saya tidak menyangka hasil sampah yang saya tabung bisa menjadi uang tunai dan sembako seperti minyak goreng, sirup, gula”

Profil informan (nasabah)

Nama : ibu sahri

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Umur : 40 tahun

1. Apa pekerjaan anda sehari-hari?

“Pekerjaan saya sehari-hari hanya sebagai ibu rumah tangga mas”

2. Berapa penghasilan anda?

“Penghasilan saya sekitar 800.000 per bulan, itu pun dari pemberian suami saya mas”

3. Apakah dengan penghasilan tersebut sudah mencukupi kebutuhan anda dan keluarga?

“Sebenarnya belum, akan tetapi jika kemampuan kami hanya mencapai taraf tersebut mau bagaimana lagi.”

4. Sejak kapan anda menjadi nasabah bank sampah Jati Asri?

“Saya menjadi nasabah bank sampah Jati Asri sekitar 1,5 tahun mas”

5. Mengapa anda mau menjadi nasabah bank sampah Jati Asri?

“Bermula dari ajakan tetangga yang sudah menabung di bank sampah. Kemudian saya berkeinginan untuk mengumpulkan sampah agar dapat ditabung dan tidak membuangnya dengan Cuma-Cuma. Sampah yang dulunya saya kira sebagai barang bekas saja, ternyata sekarang melihat sisi lain dari sampah. Yaitu ada nilai guna di dalamnya. Selain bisa dikreasi juga bisa ditabung untuk kebutuhan kemudian hari.”

6. Seberapa besar peran Bank Sampah Jati Asri bagi anda?

“Tidak cukup besar mas, tapi itu membantu, karena pengambilan bank sampah ketika sebelum lebaran Idul Fitri, jadi dapat membantu memenuhi kebutuhan”

Profil informan (pengrajin)

Nama : yanti

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Umur : 41 tahun

1. Sejak kapan menjadi pengrajin bank sampah Jati Asri?

“lupa mas, pokoknya awal ada bank sampah saya ditawari jadi penjahit sama ibu sri, soalnya saya dulu sebelum nikah pernah kerja di konveksi.”

2. Sebelum menjadi pengrajin apa pekerjaan anda?

“Ibu rumah tangga mas”

3. Anda memilih menjadi pengrajin bank sampah sebagai pekerjaan tetap atau hanya sampingan?

“sejak awal saya diminta sama ibu Sri buat bantu jahit di Bank sampah mas, saya di sediakan mesin jahit. Ya kalo di bilang tetap saya tetap mas, tapi kalo saya mau libur kapan saja di bolehkan oleh ibu sri”

4. Berapa penghasilan anda sebelum atau ketika tidak menjadi pengrajin bank sampah?

“ibu rumah tangga ya gk punya pendapatan mas, Cuma dapat jatah dari suami”

5. Berapa pendapatan anda ketika menjadi pengrajin bank sampah?

“Tidak tentu mas, tergantung ada pesanan banyak atau tidak, kalo bank Sampah sedang ada peasanan sebulan bisa dapat 1000.000 rupiah, tapi kalo tidak ada dan mengerjakan biasa ya bisa sekitar 600.000 rupiah”.

6. Seberapa besar peran bank sampah bagi anda dan keluarga anda?

“Bisa dikatakan membantu perekonomian saya mas. Saya jadi puya penghasilan tambahan untuk keluarga saya. Dan keuntungan menjadi pengrajin bisa ijin kapan saja mas”

Profil informan (pengrajin)

Nama : Siti Sugiarti

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Umur : 39 tahun

1. Sejak kapan menjadi pengrajin bank sampah Jati Asri?
“Saya menjadi pengrajin bank sampah sekitar satu tahun yang lalu mas”
2. Sebelum menjadi pengrajin apa pekerjaan anda?
“Hanya sebagai ibu rumah tangga”
3. Anda memilih menjadi pengrajin bank sampah sebagai pekerjaan tetap atau hanya sampingan?
“Ya bisa dikatakan tetap tapi saya tidak terikat mas”
4. Berapa penghasilan anda sebelum atau ketika tidak menjadi pengrajin bank sampah?
“Sebelum menjadi pengrajin saya hanya mengandalkan dari suami mas, setelah ada bank sampah dan saya berpartisipasi tiap bulannya saya dapat menabung kurang lebih 100.000 per bulan”
5. Berapa pendapatan anda ketika menjadi pengrajin bank sampah?
“Pendapatan saya tidak menentu karena mengandalkan suami, setelah menjadi pengrajin bank sampahjati asri dapat memperoleh pendapatan sekitar 500.000-700.000”
6. Seberapa besar peran bank sampah dalam peningkatan pendapatan anda dan keluarga anda?
“Sekitar 75% dalam meningkatkan pendapatan saya, dari yang sebelumnya saya belum berpenghasilan sendiri hingga saat ini saya dapat memperoleh gaji 500.000-700.000 per bulan”

Dokumentasi kegiatan Bank sampah Jati Asri



Hasil Kreasi Bank sampah Jati Asri



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Hasyim Asy' Ari
2. Tempat/tanggal lahir : Jepara, 16 September 1993
3. NIM : 122411099
4. Alamat Rumah : Ds. Srikandang RT/RW 01 07 Kecamatan
Bangsri Kabupaten Jepara
5. No. HP : 0815714252675
6. E-mail : hasyimnelongso@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Matholiul Huda Srikandang angkatan 2005.
 - b. MTs Darul Ulum Srikandang angkatan 2008.
 - c. MA Darul Ulum Srikandang angkatan 2011.
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pendidikan Dasar Mawapala 2012
 - b. Pendidikan lanjut divisi Gunung Hutan 2013
 - c. Pendidikan lanjut divisi Rafting 2013
 - d. Pendidikan lanjut divisi Caving 2013
 - e. Pendidikan lanjut divisi Rock Climbing 2013
 - f. Kader rock climbing Mawapala 2013
 - g. Mukthamar dan Kenal Medan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Ponorogo 2014

C. Pengalaman Organisasi

1. Kadiv Rock Climbing MAWAPALA 2013
2. Bendahara MAWAPALA 2014
3. MKE (Majlis kode etik) MAWAPALA 2015
4. Pengurus FPTI (Federasi Panjat Febing Indonesia) 2012-2017